

Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di SMP Negeri 10 Pagimana

Hapsa Sangkota¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk

Email: sangkotahapsa@gmail.com

Hasan Lambause²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk

Email: hasanlambause@gmail.com

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri siswa di sekolah tersebut. Uji koefisien korelasi dan determinasi (R Square), uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Metode pengambilan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal memiliki pengaruh yang linear dan signifikan terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Pagimana Kabupaten. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal memiliki pengaruh yang linear dan signifikan terhadap penyesuaian diri siswa.

Keywords: *Kecerdasan Intrapersonal, Penyesuaian Diri*

Abstrak: The purpose of this study is to find out whether there is an influence of intrapersonal intelligence on the self-adjustment of students in the school. Correlation and determination coefficient test (R Square), linearity test, and simple linear regression test were used to analyze the data in this study. The data collection methods used are questionnaires and documentation. The results show that intrapersonal intelligence has a linear and significant influence on adjusters

Kata kunci: *Intrapersonal Intelligence, Self-Adjustment*

PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah dikenal sebagai kecerdasan. Kecerdasan seseorang tidak terbatas pada nilai yang ditunjukkan oleh tes formal. Ini karena kecerdasan seseorang sifatnya dinamis, yang berarti bahwa kecerdasannya dapat berkembang seiring waktu dan pengalaman.

Setiap orang akan mengalami perubahan dalam aspek biologis, kognitif, lingkungan, dan sosioemosional seiring dengan perkembangan mereka. Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini, setiap orang harus belajar menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga mereka dapat mengatasi berbagai perubahan dan masalah yang muncul selama setiap tahapan perkembangan mereka. dan untuk menghadapi situasi tersebut sehingga mencapai kepuasan dalam diri, hubungan dengan orang lain, dan lingkungan sekitar. Dengan kata lain, penyesuaian diri adalah upaya setiap individu untuk menjadi diterima di lingkungan masyarakat di mana mereka hidup.

Kemampuan menyesuaikan diri sangat penting di sekolah, seperti di lingkungan bermasyarakat. Ini berguna untuk berinteraksi dengan baik dengan orang lain, menyesuaikan diri dengan peraturan sekolah, dan membuat siswa merasa nyaman belajar di sekolah.

Hasil observasi awal di SMP Negeri 10 Pagimana menunjukkan bahwa beberapa siswa belum dapat memahami dirinya sendiri dan beberapa gagal menyesuaikan diri di sekolah. Hal ini

menyebabkan mereka kesulitan menyesuaikan diri dengan peraturan sekolah, lingkungan sekolah, dan berinteraksi dengan teman sebaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri siswa akan diketahui melalui penggunaan jenis penelitian kuantitatif ini. populasi sebagai suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk mengambil kesimpulan. Penelitian ini mengambil 10% dari populasi yang ada, yaitu $10\% \times 182 = 18,2$, yang kemudian dibulatkan menjadi 18. Pengambilan sampel ini sesuai dengan pendapat Arikunto. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Angket dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2010:329), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari buku, arsip, dan sumber lainnya yang dapat membantu penelitian. Uji validitas, menurut Azwar (2011:51) adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh man suatu tes memiliki kemampuan untuk mengukur atribut yang seharusnya diukur. Rumus korelasi produk digunakan untuk menentukan validitas item dalam instrumen penelitian.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Kecerdasan Intrapersonal

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai mean, median, mode minimum dan maksimum variabel penyesuaian diri. Untuk lebih

jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Analisis Data Kecerdasan Intrapersonal

Mean	34,22
Median	33
Mode	32
Minimum	29
Maximum	42

Berdasarkan tabel analisis data diatas, dapat diketahui kelas interval dari variabel kecerdasan intrapersonal sebagai berikut.

Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 18 \\
 &= 1 + 4,158 \\
 &= 5,158 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{42 - 29}{5} \\
 &= 2,6 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Tabel.2
Frekuensi Kelas Kecerdasan Intrapersonal

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
26 – 29	1	5,56
30 – 33	9	50
34 – 37	5	27,77
38 – 41	2	11,11
42 – 45	1	5,56
Total	18	100

histogram diatas dapat diketahui bahwa

banyaknya skor responden pada interval 26 – 29 sebesar 5,56%, pada interval 30 – 34 sebesar 50%, pada interval 34 – 37 sebesar 27,77%, pada interval 38 – 41 sebesar 11,11%, dan pada interval 42 – 45 sebesar 5,56%.

Analisis Data Penyesuaian Diri

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai mean, median, mode minimum dan maksimum variabel penyesuaian diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.3
Analisis Data Penyesuaian Diri

Mean	60,3
Median	58,5
Mode	58
Minimum	54
Maximum	71

Berdasarkan tabel analisis data diatas, dapat diketahui kelas interval dari variabel penyesuaian diri sebagai berikut.

Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 18 \\
 &= 1 + 4,158 \\
 &= 5,158 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{71 - 54}{5} \\
 &= 3,4 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Tabel.4
Frekuensi Kelas Penyesuaian Diri

D

ari
tabel
dan

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
53 – 56	4	22,22
57 – 60	7	38,89
61 – 64	4	22,22
65 – 68	0	0,00
69 – 72	3	16,67
Total	18	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banyaknya skor responden pada interval 53 – 56 sebesar 22,22%, pada interval 57 – 60 sebesar 38,89%, pada interval 61 – 64 sebesar 22,22%, pada interval 65 – 68 sebesar 0%, dan pada interval 69 – 72 sebesar 16,67%.

Berdasarkan hasil uji linieritas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar - 0,242 dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,49 dimana nilai F_{hitung} yang diperoleh dari nilai F_{tabel} yakni - 0,242 < 4,49 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara kecerdasan intrapersonal dengan penyesuaian diri siswa.

Berdasarkan uji linearitas sederhana persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 26,428 yang berarti bahwa jika nilai X (kecerdasan intrapersonal) sama dengan nol maka nilai Y (penyesuaian diri) sebesar 26,428. Nilai regresi yang diperoleh yakni 0,989 dengan nilai positif yang berarti bahwa jika nilai X (kecerdasan intrapersonal) naik sebesar satu satuan maka nilai Y (penyesuaian diri) naik sebesar 0,989.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau r_{hitung} sebesar 0,659 dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dan jumlah responden (n) sebanyak 18 orang siswa maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,4. Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Pagimana Kabupaten Banggai.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 43,4%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal mempengaruhi penyesuaian diri siswa sebesar 43,4% dan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan sebagai variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai persamaan regresi sederhana adalah $Y = 26,428 + 0,989X$, dengan nilai konstanta 26,428 yang berarti bahwa jika nilai X sama dengan nol, maka nilai Y akan 26,428 dan jika nilai X naik satu satuan, maka nilai Y akan naik 0,989. Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung}

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh linear antara kecerdasan intrapersonal dan penyesuaian diri siswa, dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,659 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,4 dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Selain itu nilai R Square sebesar 0,434, atau 43,4 persen, menunjukkan bahwa

kecerdasan interpersonal mempengaruhi penyesuaian diri siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima karena terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal siswa terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Pagimana.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis bahwa kecerdasan intrapersonal mempengaruhi penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Pagimana dapat diterima. Ini dibuktikan oleh hasil yang diperoleh, di mana nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, yaitu $-0,242 < 4,49$, dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, , maka nilai Y akan naik sebesar 0,989, dan konstanta yang bernilai positif akan menuju ke arah Koefisien determinasi kemudian diperoleh sebesar 0,434, yang jika dipersenkan menjadi 43,4 persen, di mana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Ali, M. & Asrori, M. 2008. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. 2010. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Azwar, S. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Champbell, L. 2011. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence* (Alih Bahasa : Tim Intuisi). Depok : Intuisi Press.
- Fatimah, Enung. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Statistika*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Lazarus, R.S. 2012. *Patterns of Adjustment. Third Edition*. Tokyo : McGraw-Hill Kogakusha.
- Lwin, May. 2008. *Cara Mnegembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT Indeks.
- Mustafa, Fahmi. 2012. *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Narimawati, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung : Agung Media.
- Nurdiyanto, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsu, Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Ula, Shoimatul. 2013. *Revolusui Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media